

Pengabdian &
Tanggap Bencana



**LPJ
KEGIATAN**

Apoteker Bertamu

GEPLAK BANTUL

Gerakan Edukasi dan Penyuluhan
Anti Tuberkulosis Apoteker Keren Bantul



PENGURUS CABANG
KABUPATEN BANTUL

tentang **GEPLAK BANTUL**

“GEPLAK BANTUL” merupakan akronim dari Gerakan Edukasi dan Penyuluhan Anti Tuberkulosis (TBC) Apoteker Keren Bantul. Gerakan ini merupakan sarana apoteker Bantul untuk turut serta menyukseskan program PP IAI yakni Apoteker Bertamu yang juga berfokus dalam pengembangan peran apoteker Bantul untuk ikut mengambil peran dalam penanggulangan TBC dimulai dari kampung binaan kedua IAI Bantul di Desa Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul.

Latar Belakang

Indonesia menduduki posisi kedua (ke-2) dengan jumlah penderita TBC terbanyak di dunia setelah India. Pada tahun 2020, Kasus TBC di Indonesia diperkirakan sebanyak 969.000 kasus TBC (satu orang per 33 detik). Angka ini naik 17% dari tahun 2020, yaitu sebanyak 824.000 kasus. Insidensi kasus TBC di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk, yang artinya setiap 100.000 orang di Indonesia terdapat 354 orang diantaranya yang menderita TBC (WHO,2022).

Lebih dari 724.000 kasus TBC baru ditemukan pada 2022, dan jumlahnya meningkat menjadi 809.000 kasus pada 2023. Jumlah ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kasus sebelum pandemi yang rata-rata penemuannya dibawah 600.000 per tahun. Deteksi TBC mirip dengan deteksi *Covid-19*, yakni jika tidak dites, dideteksi, dan dilaporkan maka angkanya terlihat rendah sehingga terjadi *under reporting*, yang mengakibatkan pengidap TBC berkeliaran dan berpotensi menularkan karena tidak diobati (Kemkes, 2024).

Dalam upaya perbaikan pelaporan, Kementerian Kesehatan melakukan perbaikan sistem deteksi dan pelaporan agar data menjadi *real time*. Selain itu, laboratorium/fasilitas kesehatan dapat melaporkan langsung dari sehingga data dan penemuan kasus menjadi lebih baik.

Untuk mendukung langkah ini, sebagai bagian dari tenaga kesehatan, apoteker Bantul membangun gerakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai TBC melalui GEPLAK BANTUL.

Tujuan

- 1 Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya Tuberkulosis
- 2 Meningkatkan peran apoteker dalam penanganan mencegah penularan TB dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap penyakit TB
- 3 Meningkatkan kompetensi apoteker dengan pembinaan kesehatan masyarakat.

r

Kegiatan

PEMBERIAN EDUKASI
DI KAMPUNG ASK ME

MULYODADI,
BAMBANGLIPURO,
BANTUL

Peserta

- PESERTA SEBANYAK 56 ORANG
- KADER DARI 14 PEDUKUHAN DI DESA MULYODADI BAMBANGLIPURO

TIMELINE KEGIATAN

PRETEST
INTERVESI
POST TEST

MINGGU

20 OKTOBER 2024

08.30-10.30 WIB

MULTODADI BAMBANGLIPUROI

08.30-08.35 WIB	Pembukaan
08.35-09.50 WIB	Sambutan dan Foto Bersama
09.50-09.05 WIB	Pretest
09.05-09.50 WIB	Pemaparan materi
09.50-10.10 WIB	Tanya jawab
10.10-10.20 WIB	Post test
10.20-10.25 WIB	Pembagian Doorprize
10.25-10.30 WIB	Penutupan



PENGURUS CABANG
KABUPATEN BANTUL

Pengabdian &
Tanggap Bencana

TIMELINE KEGIATAN

INAGURASI

MINGGU

27 OKTOBER 2024

06.30-10.15 WIB

MULYODADI BAMBANGLIPUROI

06.30-07.00 WIB	REGISTRASI
07.00-08.00 WIB	SENAM & PEMBAGIAN DOORPRIZE 1
08.00-09.00 WIB	LOMBA CERDAS CERMAT
09.00-09.10 WIB	PEMBUKAAN
09.10-09.30 WIB	SAMBUTAN
09.30-10.00 WIB	PEMBAGIAN HADIAH DAN DOORPRIZE ii
10.00-10.15 WIB	PENUTUPAN

SUSUNAN PANITIA

Penanggungjawab	apt. Amirul Mustofa, M.MR
Ketua Panitia	apt. Monik Krisnawati, M.Sc.
Sekretaris	apt. Nur Hasanah, S.Farm
	apt. Renaning Pudyastti, S. Farm
Bendahara	apt. Dita Aristyanti S.Farm.
	apt. Karla Rochyana H, S.Farm.
Sie Acara	apt. Mexsi Mutia Rissa, M. Farm
	apt. Ade Puspitasari, M. Pharm.
	apt. Farida Munawaroh, M.Sc.
Sie Perkap	apt. Bayu Samudra, S. Farm
	apt. Dilah Tri P, S. Farm
	apt. Annisa Fatmawati, M. Farm
Sie Konsumsi	apt. Mona Fitriani, S.Farm.
	apt. Erna Kusumawati, M. Farm.
Pemateri	apt. Debora Sutarmi, S.Farm
Publikasi dan Dokumentasi	apt. Listyas Wijayanti, M.Clin. Pharm
	apt. Muh Fariez Kurniawan, M.Farm., M.M
	apt. Farida Tri, S. Far.
Sie Dana dan Usaha	apt. Pendicho Eko Y, M. Farm
	apt. Riza Lukluk, S. Farm
	apt. Widiyana S, S. Si



PENGURUS CABANG
KABUPATEN BANTUL

Pengabdian & Tanggap Bencana

RENCANA ANGGARAN DANA

Total Dana	
Intervensi	2.060.000
Inagurasi	8.555.000
	10.615.000

Perincian	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
Konsumsi	90	10.000	900.000
Air Mineral	1	20.000	20.000
Teh			75.000
Cetak Quisioner			15.000
Pemateri			200.000
Doorprize	10	10.000	100.000
Gimmick	60	10.000	600.000
sewa LCD proyektor			150.000
Total			2.060.000

PRETEST
INTERVESI
POST TEST



PENGURUS CABANG
KABUPATEN BANTUL

Pengabdian & Tanggap Bencana

RENCANA ANGGARAN DANA

Perincian	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
Snack	125	20.000	2.500.000
Snack Senam	150	3.000	450.000
instruktur senam			200.000
doorprize senam	25	10.000	250.000
hadiah Cerdas Cermat	1	300.000	300.000
	1	225.000	225.000
	1	150.000	150.000
buah	5	25.000	125.000
meja	5	15.000	75.000
kursi	70	4.000	280.000
Tenda dan Sound System			2000.000
proyektor	1	100.000	100.000
sewa tempat			500.000
dokumentasi dan publikasi			500.000
banner	1		200.000
ATK			200.000
plakat dan uang pembinaan	1	500.000	500.000
Total			8.555.000

INAGURASI

PEMBAHASAN

Kegiatan Apoteker Bertamu - GEPLAK Bantul Gerakan Edukasi dan Penyuluhan Anti Tuberkulosis

Indonesia menghadapi tantangan besar terkait penyakit Tuberkulosis (TBC), dengan menempati posisi kedua kasus terbanyak di dunia. Melalui kegiatan ini, apoteker di Kabupaten Bantul berkomitmen untuk ikut berperan dalam upaya pencegahan, edukasi, dan penyuluhan TBC kepada masyarakat, khususnya di Desa Mulyodadi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya TBC serta cara pencegahannya. Selain itu, acara ini juga menjadi momentum bagi para apoteker untuk semakin memperkuat peran mereka dalam memberikan kontribusi nyata di bidang kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Pengurus PC IAI Bantul yang diketuai oleh apt. Amirul Mustofa, M.MR

Pada hari Minggu, 20 Oktober 2024, di Desa Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul, diselenggarakan sebuah acara pengabdian masyarakat yang diberi nama GEPLAK Bantul (Gerakan Edukasi dan Penyuluhan Anti Tuberkulosis). Acara ini diadakan oleh para apoteker yang tergabung dalam Pengurus Cabang Apoteker Indonesia Kabupaten Bantul (PC IAI Bantul) dalam rangka menyukseskan program nasional "Apoteker Bertamu" yang dipelopori oleh Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (PP IAI). Kegiatan ini juga bertepatan dengan peringatan Hari Apoteker Sedunia. Dosen Prodi S1 Farmasi, UAA yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu apt. Annisa Fatmawati, M.Farm dan apt. Ade Puspitasari, M.Pharm. Kegiatan ini merupakan implementasi dari MoU antara Universitas Alma Ata dengan Ikatan Apoteker Indonesia PD DIY.

PEMBAHASAN

Acara yang berlangsung hingga pukul 10.30 WIB ini dihadiri dengan penuh antusias oleh para peserta. Para kader kesehatan sangat bersemangat mengikuti setiap rangkaian acara, mulai dari pengisian soal pretes, hingga sesi penyuluhan dan postes untuk mengetahui apakah materi penyuluhan dapat dipahami oleh peserta. Kehadiran apoteker yang memberikan materi langsung di lapangan menjadikan kegiatan ini semakin interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat setempat.



Gambar 4. Pose Tos TB - Lawan Tuberculosis

GEPLAK Bantul berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya TBC serta pentingnya peran apoteker dalam pencegahan penyakit ini. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen apoteker untuk terus mengabdikan kepada masyarakat dan mendukung program pemerintah dalam mengendalikan penyakit menular seperti TBC. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat dan angka penderita TBC di Indonesia dapat ditekan. Kegiatan ini juga didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Alma Ata yang diketuai oleh Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc dan dibimbing oleh apt. Nurul Kusumawardani, M.Farm.

PEMBAHASAN



Gambar 2. Pembicara Penyuluhan tentang Tuberculosis

Acara dimulai dengan pretes pukul 08.30 WIB, dilanjutkan dengan pembagian doorprize untuk peserta yang mengisi pretes tercepat. Setelah itu, peserta yang terdiri dari kurang lebih 70 kader kesehatan dari 14 pedukuhan di Desa Mulyodadi mengikuti kegiatan seputar pengetahuan tentang TBC. Puncak acara dimulai pada pukul 09.10 WIB dengan sambutan pembukaan yang disusul dengan sesi edukasi dan penyuluhan oleh apt. Debora Sutarmi, S.Farm. Pada sesi ini, para peserta mendapatkan penjelasan dari para apoteker mengenai gejala, penularan, dan cara pencegahan TBC. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan pretest dan post test guna mengukur pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerima edukasi.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Penyuluhan tentang Pencegahan TBC bersama Lurah Mulyodadi



PENUTUP

Demikianlah proposal kegiatan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Besar harapan kami agar bapak/ibu dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan acara ini.

Bantul, 15 September 2024

Ketua PC IAI Kab. Bantul





Amirul Mustofa, M.MR

Ketua Bidang PTB IAI Bantul



apt. Monik Krisnawati, M.Sc.